



Program Evaluasi Model CIPP (Context, Input, Process, Product) Untuk Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tematik Di Era Pandemi Covid-19

Siti Paridah*, Otib Satibi Hidayat, Gantina Komalasari

Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

*Email: siti.paridah.one@gmail.com

Informasi Artikel Abstrak

Kata kunci:

Model CIPP;
Pendidikan karakter;
Covid-19;
Sekolah Dasar

Model evaluasi CIPP (Context, Input, Proses, Product) merupakan salah satu model evaluasi yang komprehensif dilakukan di dunia Pendidikan serta adanya fenomena bullying di sekolah dasar menguatkan perlunya penguatan pendidikan karakter. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi literature review. Penelitian ini menggunakan metode critical appraisal untuk mengetahui keberhasilan model evaluasi CIPP pada program PPK melalui pembelajaran tematik era pandemi covid-19 dan mengetahui keefektifan pembelajaran tematik dalam program PPK era pandemi covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) dalam menjaga keberhasilan model evaluasi CIPP pada program PPK melalui pembelajaran tematik era pandemi covid-19 yaitu dilakukan evaluasi menyeluruh yang terdiri dari; evaluasi konteks yang meliputi dasar kebijakan, persepsi kebutuhan dan tujuan program pendidikan karakter, evaluasi input yang meliputi perencanaan, strategi, desain struktur organisasi, prosedur pelaksanaan dan ketersediaan sumberdaya program pendidikan karakter; evaluasi proses yang meliputi koordinasi, implementasi dan pengawasan pelaksanaan program pendidikan karakter; dan evaluasi produk yang meliputi pencapaian dan dampak dari program pendidikan karakter, 2) dalam keefektifan pembelajaran tematik dalam program PPK era pandemi covid-19 yaitu implementasi pembelajaran online bermuatan pendidikan karakter di musim covid-19 meliputi; desain kursus (course design); motivasi pembelajar (learner motivation); manajemen waktu (time management); dan kenyamanan dengan teknologi online (comfortabeness with online technologies).

Diterima:

xx-xx-xxx

Disetujui:

xx-xx-xxx

Dipublikasikan:

xx-xx-xxx

Abstrak

The CIPP evaluation model (Context, Input, Process, Product) is one of the comprehensive evaluation models carried out in the world of education and the phenomenon of bullying in elementary schools reinforces the need for strengthening character education. The method used in this research is a literature review study. This study uses the critical appraisal method to determine the success of the CIPP evaluation model in the PPK program through thematic learning in the COVID-19 pandemic era and to determine the effectiveness of thematic learning in the KDP program in the COVID-19 pandemic era. The results of the study show that 1) in maintaining the success of the CIPP evaluation model in the KDP program through thematic learning of the covid-19 pandemic era, a comprehensive evaluation is carried out consisting of; evaluation of the context covering the basis of policies, perceptions

of needs and objectives of character education programs, evaluation of inputs which include planning, strategy, organizational structure design, implementation procedures and availability of character education program resources; process evaluation which includes coordination, implementation and supervision of the implementation of character education programs; and product evaluation which includes the achievement and impact of character education programs, 2) in the effectiveness of thematic learning in the COVID-19 pandemic era PPK program, namely the implementation of online learning containing character education in the covid-19 season including; course design (course design); learner motivation; time management (time management); and convenience with online technologies (comfortableness with online technologies).

PENDAHULUAN

Pembangunan karakter penting bagi bangsa Indonesia, karena untuk melahirkan generasi bangsa yang tangguh. Seperti yang dipertegas Bung Karno (Abdusshomad, 2020, hal. 34) menyatakan bahwa “Bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (character building) karena character building inilah yang akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya, serta bermartabat”.

Istilah karakter secara terminologi, menurut Lickona (1991) dalam (Anwar & Salim, 2019, hal. 42) karakter sebagai: “Character so conceived has three interrelated parts: moral knowing, moral feeling and moral behavior.” Karakter yang mulia menurutnya bermula dengan pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen (niat) terhadap kebaikan dan akhirnya benar-benar melaksanakan kebaikan (Puriana, 2017).

Dari kasus kekerasan fisik pada peserta didik merupakan contoh dari rendahnya karakter yang dimiliki peserta didik saat ini. Dari hasil penelitian Ika Chastanti (Afridinata, Samad, & Kosim, 2018, hal. 30) yaitu hampir semua anak mengetahui bahwa kekerasan fisik merupakan perbuatan yang tidak baik dan bisa merusak tubuh, namun ternyata masih ada peserta didik yang melakukannya, sehingga terdapat kesenjangan antara apa yang diketahui peserta didik dengan apa yang dilakukannya. Killpatrick (1992) dalam (Rohana, 2019, hal. 25) menyatakan bahwa “Salah satu penyebab ketidakmampuan seseorang untuk berperilaku baik, walaupun secara kognitif ia mengetahuinya (moral knowing) yaitu karena seseorang tidak terlatih untuk melakukan kebaikan (moral action)”. Untuk itu, orang tua tidak cukup memberikan pengetahuan tentang kebaikan, tetapi harus terus membimbing anak sampai pada tahap implementasi dalam kehidupan anak sehari-hari. Seperti dari hasil penelitian ilham hudi (Afridinata et al., 2018, hal. 35) bahwa Salah satu cara untuk menumbuhkan aspek (moral feeling) adalah dengan cara membangkitkan kesadaran anak akan pentingnya memberikan komitmen terhadap nilai-nilai moral. Sebagai contoh untuk menanamkan kecintaan anak untuk jujur dengan tidak mencontek, orang tua harus dapat menumbuhkan rasa bersalah, malu dan tidak empati atas tindakan mencontek tersebut. Kecintaan ini (moral feeling) akan menjadi kontrol internal yang paling efektif, selain kontrol eksternal berupa pengawasan orang tua terhadap tindak tanduk anak dalam keseharian (Fachrurrazi, 2010; Rahayu, 2016).

Sekolah sebagai sarana strategis untuk membangun generasi bangsa dalam melaksanakan penguatan pendidikan karakter, tetapi harus ada dukungan dari lingkungan diluar sekolah seperti keluarga dan masyarakat. Karakter bangsa dibangun perlunya dukungan oleh semua pihak, tidak hanya pihak sekolah tetapi kalangan masyarakat terutama di lingkungan keluarga peserta didik. Lingkungan sangat penting dalam proses pembentukan karakter, karena seseorang dipengaruhi oleh interaksi yang terjadi antara faktor dari dalam diri orang tersebut dengan lingkungannya sehingga kualitas pribadi seseorang dapat terbentuk dengan dibantu dengan pembiasaan di lingkungannya (Wahyudiana et al., 2021).

PPK mendorong sinergi tiga pusat pendidikan, yaitu sekolah, keluarga (orang tua), serta komunitas (masyarakat) agar dapat membentuk suatu ekosistem pendidikan sehingga manajemen berbasis sekolah semakin menguat, di mana sekolah berperan menjadi sentral, dan lingkungan sekitar dapat dioptimalkan untuk menjadi sumber belajar.

Pandemi covid-19 (corona virus disease 2019) pertama muncul di akhir tahun 2019 tepatnya di Wuhan, China. Covid-19 merupakan sebuah virus yang penularannya sangat cepat dan sulit untuk mengetahui ciri-ciri orang yang sudah terjangkit virus ini karena masa inkubasinya kurang lebih selama 14 hari. Hampir seluruh negara mengalami dampak pandemi ini, hingga banyak negara-negara yang menetapkan status lockdown dan antisipasi lainnya guna memutuskan mata rantai penyebaran covid-19. Akibat dari kebijakan tersebut banyak sektor yang lumpuh, misalnya sektor ekonomi yang paling utama lumpuh akibat pandemi ini. Selain sektor ekonomi yang mengalami dampak, pendidikan juga merupakan salah satu sektor yang juga mengalami langsung dampak pandemi ini (Farid, 2021).

Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer. Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran seperti biasa. Menurut (Wahyuni, Hindun, Setyaningrum, & Masrudi, 2020) bahwa “Pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online. Konsep pembelajaran daring memiliki konsep yang sama dengan e-learning”.

Kegiatan belajar mengajar tidak hanya dilakukan dalam ruang kelas tetapi adanya pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah menjadi sarana alternatif untuk belajar sehingga dapat digunakan untuk membantu pemahaman peserta didik pada hal-hal yang nyata, adanya kegiatan pembelajaran daring sangat mendukung peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dalam masa pandemi covid-19. Selaras dengan pernyataan dari (Taunu & Iriani, 2019, hal. 37) bahwa “Memanfaatkan kawasan sekitar sekolah menjadi sarana belajar membantu peserta didik dapat menguasai pelajaran”. Berdasarkan hasil penelitian yang relevan dari Jhon Dewey (Apriliyanti, Hanurawan, & Sobri, 2021, hal. 24) bahwa, “Peserta didik akan belajar dengan baik jika mereka mengetahui sebelumnya melalui aktifitas dan peristiwa disekelilingnya”. Pembelajaran yang dilakukan pada jenjang sekolah dasar menggunakan model pembelajaran tematik dipadu oleh pendekatan saintifik sebagai role model-nya.

Sesuai dengan Pasal 6 ayat 1 Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 yang berbunyi bahwa “Pendekatan berbasis kelas sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf a dilakukan dengan: a. mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran secara tematik atau terintegrasi dalam mata pelajaran sesuai dengan isi kurikulum”.

Pelaksanaan pembelajaran tematik integratif-saintifik mengharapkan peserta didik berani bergerak, mengeksplorasi pengetahuan, dan kreatif yang bertujuan mengajarkan peserta didik sejak dini agar mampu aktif, menelaah informasi, komunikatif, melihat hal konkret sehingga apa yang dipelajari menjadi lebih bermakna, dan kontekstual.

Sebuah kegiatan pembelajaran tidak lepas dari adanya kegiatan evaluasi, sehingga keberhasilan dari suatu program atau suatu kegiatan dapat diketahui dengan diadakannya evaluasi. Melakukan evaluasi program pembelajaran menjadi penting karena tidak selamanya proses pembelajaran berjalan baik. Adapun menurut (Afridinata et al., 2018, hal. 40) menyimpulkan bahwa “Evaluasi program merupakan proses sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan, menyajikan informasi dengan tujuan mengambil keputusan untuk menyusun program pembelajaran selanjutnya”.

Model CIPP (Context, Input, Process, Product) merupakan salah satu model evaluasi yang memiliki empat bidang garapan berkerja layaknya sebuah program yang sistematis. Model ini dibandingkan dengan model-model evaluasi yang lain, model CIPP memiliki beberapa kelebihan antara lain: lebih komprehensif, karena objek evaluasi tidak hanya pada hasil semata tetapi juga mencakup konteks, masukan (input), proses, maupun hasil. Selain memiliki kelebihan, model CIPP juga memiliki keterbatasan, antara lain penerapan model ini dalam bidang program pembelajaran di kelas perlu disesuaikan atau modifikasi agar dapat terlaksana dengan baik. Sebab untuk mengukur konteks, masukan maupun hasil dalam arti yang luas banyak melibatkan pihak, membutuhkan dana yang banyak dan waktu yang lama.

Penelitian ini memfokuskan tinjauan literatur untuk mengkaji pembelajaran di era pandemi melalui pembelajaran tematik menggunakan model evaluasi CIPP dalam PPK. Hal ini untuk mengetahui keberhasilan model evaluasi CIPP dalam PPK melalui pembelajaran tematik di era pandemi covid-19, serta meningkatkan pemahaman stakeholder pendidikan tentang model evaluasi CIPP khususnya dalam program penguatan pendidikan karakter (PPK) di sekolah dasar.

METODE

Jenis penelitian yang dipilih menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif dalam systematic review ini menggunakan meta-sistesis untuk mensintesis (merangkum) hasil-hasil penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Menurut (Anita, 2018) (Perry & Hammond, 2002) bahwa “Metode mensistesis (merangkum) hasil-hasil penelitian kualitatif disebut dengan meta-sintesis yang merupakan teknik melakukan integrasi data untuk mendapatkan teori maupun konsep baru atau tingkatan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh”.

Dalam (Heryana et al., 2021) menurut Yudi Agusta (2007) bahwa “Literature Review is a critical analysis of the research conducted on a particular topic or question in the field of science” artinya Literature Review merupakan pengumpulan data yang bersifat kepustakaan serta analisa kritis terhadap topik khusus penelitian sehingga membantu dalam menyusun kerangka berfikir yang sesuai dengan teori, temuan, maupun hasil penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis mengenai model evaluasi CIPP dalam program penguatan pendidikan karakter (PPK) melalui pembelajaran tematik. Variabel independen adalah model evaluasi CIPP. Variabel dependen adalah penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik.

Kriteria inklusif dalam studi ini adalah: 1) Hasil beberapa penelitian literatur tentang Model evaluasi CIPP dalam program PPK; 2) Implementasi Penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 35 literatur yang membahas tentang Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Proses, Product) Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tematik Era Pandemi Covid-19. Semua jurnal tersebut adalah jurnal nasional maupun internasional yang dilakukan pencarian di portal Google Scholar, EBSCO HOST, Scencedirect, Proquest publikasi 10 tahun terakhir dengan mengetikkan kata kunci “Model Evaluasi CIPP”, “Pendidikan Karakter”, “Pembelajaran Tematik”, dan “Pandemi Covid-19” yang kemudian dianalisis menggunakan analisis critical appraisal untuk menganalisis dari inti jurnal, hasil studi sehingga mengetahui persamaan dan perbedaan dari jurnal-jurnal tersebut. Berikut adalah tabel analisis critical appraisal dari 35 jurnal:

Tabel 1. Analisis Pendidikan Karakter

No	Penulis Jurnal	Tahun Publikasi	Pembahasan tentang Pendidikan Karakter	Referensi
1	Murtyas Galuh Danawatia, Belinda Dewi Regina, Innany Mukhlishina	2020	Adanya pembahasan karakter pada buku tematik	
2	Niken Sri Hartati, Andi Thahir, Ahmad Fauzan	2020	Adanya pembahasan PPK pada masa pandemi	
3	Denna Delawanti Chrisyarani, Arnelia Dwi Yasa	2018	Adanya pembahasan PPK melalui tematik	
4	Jenri Ambarita	2020	Adanya pembahasan tentang karakter saat pandemi	
5	Agus Setiawan	2021	Fokus membahas karakter menggunakan studi <i>literature review</i>	
6	An-Nisa Apriani, Intan Kurniasari Suwandi, Yusinta Dwi Ariyani, Indah Perdana Sari	2021	Adanya pembahasan tentang PPK pada <i>New Normal Covid-19</i>	
7	Moh. Farid Ma'ruf	2018	Adanya pembahasan implementasi tentang PPK	
8	Elsy Senides Hana Taunu, Ade Iriani	2019	Adanya pembahasan tentang PPK yang terintegrasi pada mata pelajaran di SMP	

No	Penulis Jurnal	Tahun Publikasi	Pembahasan tentang Pendidikan Karakter	Referensi
9	Danu Eko Agustinova	2015	Berfokus pada hambatan pendidikan karakter	
10	Belferik Manullang	2013	Adanya pembahasan tentang grand desain pendidikan karakter	
11	Restu Dwi Ariyanto, Santy Andriane, Guruh Sukma Hanggara	2020	Implementasi pendidikan karakter saat masa pandemi	
12	Nopan Omeri	2015	Berfokus membahas pendidikan karakter di dunia pendidikan	
13	Deny Setiawan	2013	Adanya pembahasan tentang pentingnya pendidikan karakter bagi kecerdasan moral	
14	Murniyetti, Engkizar, dan Fuady Anwar	2016	Adanya pembahasan pendidikan karakter di SD	
15	Das Salirawati	2021	Adanya evaluasi pendidikan karakter di sekolah	
16	Elya Nusantari, Ramli Utina, Abubakar Sidik Katili, Yowan Tamu, Insar Damopolii	2020	Adanya pembahasan pendidikan karakter berbasis lingkungan	
17	Fathur Rokhman, M.Hum, Ahmad Syaifudin, Yuliati	2013	Adanya pembahasan tentang pendidikan karakter di Generasi Emas 2045	
18	Etep Rohana	2018	Adanya pendidikan karakter dalam pendidikan islam	

Tabel 2. Analisis Jurnal Pembelajaran Tematik

No	Penulis Jurnal	Tahun Publikasi	Pembahasan tentang Pembelajaran Tematik	Referensi
1	Mirna Anggraini, Suharmono Kasiyun, Pance Mariati, Sunanto	2021	Berfokus tentang pembahasan pembelajaran tematik selama masa pandemi	
2	Rizki Ananda, Fadhilaturrehmi, Imam Hanafi	2021	Adanya pembahasan tentang pembelajaran tematik selama masa pandemi	
3	Mitrakasih La Ode Onde, Hijrawatil Aswat, Fitriani B, Eka Rosmitha Sari	2020	Adanya pembahasan tentang PPK yang terintegrasi kedalam tematik	

Tabel 3. Analisis Jurnal Pandemi Covid-19

No	Penulis Jurnal	Tahun Publikasi	Pembahasan pada saat Masa Pandemi Covid-19	Referensi
1	Rodame Monitorir Napitupulu	2020	Adanya pembahasan mengenai dampak masa pandemi terhadap pembelajaran jarak jauh	
2	Fiina Tsamrotun Nafisah, Ashif Az Zafi	2020	Berfokus terhadap pendidikan karakter pada saat pandemi	
3	Siti Khomsiyatul Mamluah, Achamd Maulidi	2021	Pembahasan pembelajaran jarak jauh saat pandemi di SD	
4	Agung Marwanto	2021	Berfokus pada pembelajaran di SD saat masa pandemi	

5	Luh Devi Herliandry, Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, Heru Kuswanto	2020	Adanya pembahasan secara umum mengenai pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi
6	Asmuni	2020	Adanya pembahasan tentang problematika pembelajaran daring selama masa pandemi dan solusinya

Model evaluasi CIPP ini mencakup evaluasi *context, input, process* dan *product*. CIPP merupakan model yang dewasa ini sering digunakan para evaluator pendidikan. Hal ini dikarenakan model ini terbilang objektif dan efektif dalam cara pandangnya terhadap suatu program. Menurut Daniel L. (1960) dalam (Djuanda, 2019) Stufflebeam mengatakan bahwa “*The CIPP Model reflects an objectivist orientation. Objectivist evaluations are based on the theory that moral good is objective and independent of personal or merely human feelings*”.

Ada 3 (tiga) hal penting yang hendaknya diperhatikan dalam melakukan evaluasi program, yaitu (Djuanda, 2019):

- 1) pentingnya suatu proses dengan rangkaian rencana yang sistematis;
- 2) penetapan standar atau kriteria atau indikator yang jelas dan terukur sebelum dimulainya evaluasi;
- 3) pertimbangan dan pengambilan keputusan yang dapat dipertanggung-jawabkan secara objektif.

Solusi terbaik yang dapat dilakukan untuk menjaga keberhasilan model evaluasi CIPP pada program PPK melalui pembelajaran tematik era pandemi *covid-19* yaitu dilakukan evaluasi menyeluruh yang terdiri dari:

- 1) evaluasi konteks yang meliputi dasar kebijakan, persepsi kebutuhan dan tujuan program pendidikan karakter;
- 2) evaluasi input yang meliputi perencanaan, strategi, desain struktur organisasi, prosedur pelaksanaan dan ketersediaan sumberdaya program pendidikan karakter;
- 3) evaluasi proses yang meliputi koordinasi, implementasi dan pengawasan pelaksanaan program pendidikan karakter; dan
- 4) evaluasi produk yang meliputi pencapaian dan dampak dari program pendidikan karakter.

Solusi terbaiknya yaitu mengenai keefektifan pembelajaran tematik dalam program PPK era pandemi *covid-19* yaitu pembelajaran lebih banyak dilaksanakan terintegrasi dengan pembelajaran tematik dalam mendukung penanaman pendidikan karakter dengan beragam permasalahan dalam masa pandemi mengenai penguatan pendidikan karakter dapat diatasi dengan meningkatkan kompetensi penguasaan IT, pengawasan intensif dengan melibatkan peran orangtua, dan memberikan penugasan secara manual.

Menurut Lickona (1991) dalam (Setiawan, 2021), ada sebelas prinsip agar pendidikan karakter dapat terlaksana secara efektif:

- 1) mengembangkan nilai-nilai universal sebagai fondasi;
- 2) mendefinisikan karakter secara komprehensif yang mencakup aspek pikiran, perasaan dan perilaku;

- 3) menggunakan pendekatan yang komprehensif dan proaktif;
- 4) menciptakan komunitas sekolah yang penuh perhatian;
- 5) memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan tindakan moral;
- 6) membuat kurikulum akademik yang bermakna;
- 7) mendorong motivasi peserta didik;
- 8) melibatkan seluruh komponen sekolah sebagai komunitas pembelajaran moral;
- 9) menumbuhkan kebersamaan dalam kepemimpinan moral;
- 10) melibatkan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra; dan;
- 11) mengevaluasi karakter sekolah baik terhadap staf sekolah sebagai pendidik karakter maupun peserta didik dalam memanifestasikan karakter yang baik.

Menurut Song, Singleton, Hill & Koh (2004) Dalam (Ariyanto et al., 2020) penelitiannya mendeskripsikan bahwa ide pengembangan karakter sesuai nilai-nilai karakter *Founding Fathers Indonesia* (FFI) dan langkah kebijakan yang dapat diterapkan oleh pemerintah dalam implementasi pembelajaran online bermuatan pendidikan karakter di musim *covid-19* meliputi:

- 1) Desain kursus (*course design*)

Desain kursus pembelajaran online selama pandemi bisa dilakukan dengan membuat modul pembelajaran bermuatan karakter. Guru dapat menentukan pengantar modul, tujuan pembelajaran, indikator karakter yang harus di capai, instrument pengukuran tiap pertemuan, asesmen penilaian akhir pembelajaran, refleksi kegiatan pembelajaran;

- 2) Motivasi pembelajar (*learner motivation*)

Dalam pembelajaran yang bermuatan karakter maka perlu ditanamkan konsep pembelajaran sepanjang hayat. Artinya siswa harus diarahkan untuk nyaman belajar dimanapun dan kapanpun. Pada masa Pandemi *covid-19* siswa harus menerima kenyataan bahwa proses kegiatan pembelajaran dilakukan dirumah (*School From Home*). Guru dapat membuat konten pembelajarn online yang menarik bagi siswa; dan

- 3) Manajemen waktu (*time management*)

Pengelolaan waktu belajar selama Pandemi *covid-19* dapat dilakukan sesuai jadwal pembelajaran. Guru harus mempertimbangkan bagaimana mengukur indicator karakter yang ingin dicapai dalam pembelajaran onlne. Faktor lain yang harus diperhatikan adalah berapa durasi ideal siswa akan tertarik mengikuti pembelajaran online. Agar waktu luang dapat digunakan unttuk kegiatan yang mengarah pada penumbuhan karakter;

- 4) Kenyamanan dengan teknologi online (*Comfortabeness with online technologies*)

Teknologi online akan memerankan posisi penting dalam penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran online. Guru dan siswa diharapkan dapat lebih adaptif dengan ketersediaan aplikasi online yang mendukung pembelajaran.

KESIMPULAN

Dalam menjaga keberhasilan model evaluasi CIPP pada program PPK melalui pembelajaran tematik era pandemi covid-19 yaitu dilakukan evaluasi menyeluruh yang terdiri dari Evaluasi konteks yang meliputi dasar kebijakan, persepsi kebutuhan dan tujuan program pendidikan karakter; valuasi input yang meliputi perencanaan, strategi, desain struktur organisasi, prosedur pelaksanaan dan ketersediaan sumberdaya program pendidikan karakter; evaluasi proses yang meliputi koordinasi, implementasi dan pengawasan pelaksanaan program pendidikan karakter; dan Evaluasi produk yang meliputi pencapaian dan dampak dari program pendidikan karakter. Dalam keefektifan pembelajaran tematik dalam program PPK era pandemi covid-19 yaitu pembelajaran lebih banyak dilaksanakan terintegrasi dengan pembelajaran tematik dalam mendukung penanaman pendidikan karakter dengan beragam permasalahan dalam masa pandemi mengenai penguatan pendidikan karakter dapat diatasi dengan meningkatkan kompetensi penguasaan IT, pengawasan intensif dengan melibatkan peran orangtua, dan memberikan penugasan secara manual. implementasi pembelajaran online bermuatan pendidikan karakter di musim covid-19 meliputi desain kursus (course design); Motivasi pembelajar (learner motivation); Manajemen waktu (time management); dan Kenyamanan dengan teknologi online (Comfortabeness with online technologies).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, A. (2020). Pengaruh Covid-19 terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(2), 107–115. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.407>
- Afridinata, H., Samad, D., & Kosim, M. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Program Pendidikan Bernuansa Surau Dan Budaya Minangkabau. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 6(1), 47–66. <https://doi.org/10.15548/turast.v6i1.687>
- Agustinova, D. E. (2015). Hambatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus Sdit Al Hasna Klaten). *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 10(1), 12–18. <https://doi.org/10.21831/istoria.v10i1.3598>
- Ambarita, J. (2020). Multimedia Interaktif Berbasis Karakter Di Masa Pandemi Covid 19. *Prosiding Snitt Poltekba*, 370–380. <https://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/prosiding/article/view/1045/649>
- Ananda, R., Fadhilaturrahmi, F., & Hanafi, I. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1689–1694. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.1190>
- Ani, N. A. (2014). Pendidikan karakter untuk siswa sd dalam perspektif islam. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(1), 50–58. [https://doi.org/10.1016/S0022-0248\(02\)02148-6](https://doi.org/10.1016/S0022-0248(02)02148-6)
- Anita. (2018). No Title No Title. Pengaruh Akupresur Lo4 (He Kuk) Dan Thai Cong Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Pada Ibu Bersalin., 9(9), 1689–1699.
- Ansori, Y. Z. (2021). Strategi Pendidik dalam Menumbuhkan Karakter Jujur pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 261–270. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1208>

- Anwar, S., & Salim, A. (2019). Pendidikan Islam dalam Membangun Karakter Bangsa di Era Milenial. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 233. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v9i2.3628>
- Apriani, A.-N., Suwandi, I. K., Ariyani, Y. D., & Sari, I. P. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter pada Masa New Normal Covid-19 melalui Flipped Classroom. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(2), 102–113. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i2.37909>
- Apriliyanti, F., Hanurawan, F., & Sobri, A. Y. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Penerapan Nilai-nilai Luhur Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.595>
- Arikunto, S., & Saifrudin, C. (n.d.). Abdul Jabar. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan)*.
- Ariyanto, R. D., Andrianie, S., & Hanggara, G. S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi Covid-19: Tantangan Dan Kontribusi. *Prosiding Webinar Nasional Pendidikan FIP 2020*, 1(1), 128–135.
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
- Basri, I. (2017). Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar (SD) Berbasis Pendidikan Karakter dan Multikultural. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(4), 247. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i4.12593>
- Bukman, M. |, Artanti, L. |, & Sari, P. (2020). Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter di SD Negeri 5 Betung Kabupaten Banyuasin. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 1(1), 26–35. <http://ejournal.karinosseff.org/index.php/jitim/article/view/27>
- Callina, K. S., Burkhard, B., Schaefer, H. S., Powers, J., Murray, E. D., Kobylski, G., Ryan, D. M., Kelly, D., Matthews, M. D., & Lerner, R. M. (2019). Character in context: Character structure among United States Military Academy cadets. *Journal of Moral Education*, 48(4), 439–464. <https://doi.org/10.1080/03057240.2018.1528442>
- Chrisyarani, D. D., & Yasa, A. D. (2018). Modul Tematik Berbasis PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Multidisiplin*, 1(September), 96–101. <http://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/snami/article/view/272>
- Danawati, M. G., Regina, B. D., & Mukhlisina, I. (2020). Analisis Nilai Karakter pada Buku Siswa Tematik Sekolah Dasar Berorientasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 8(1), 60–70. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v8i1.12369>
- Djuanda, I. (2019). Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Karakter Model Cipp (Context, Input, Process Dan Output). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Educational, U. N. (2020). Kerugian Penutupan Sekolah. 5–6.
- Hanurani, H. (2019). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Biologi Madrasah Aliyah Melalui Pembelajaran Jarak Jauh. *Tatar Pasundan : Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(1), 10–22. <https://doi.org/10.38075/tp.v13i1.9>
- Hartati, N. S., Thahir, A., & Fauzan, A. (2019). Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Daring dan Luring di Masa Pandemi Covid 19-New Norma. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Heryana, A., Unggul, U. E., & Emergency, H. (2021). Jenis-jenis Studi Literature Review. *March*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.36077.72167>
- Iesq, L., & Emas, K. G. (2013). Grand Desain Pendidikan Karakter Generasi Emas 2045. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 122070. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.1283>
- Jhon, W. (2021). Challenges in the implementation of character education in elementary school: experience from Indonesia. *İlköğretim Online*, 20(1), 1351–1363. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.01.130>

- Kunci, K. (2013). Peran Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 0(1), 53–63. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.1287>
- Lilik Nur Kholidah dkk. (2019). “Pendidikan Agama Islam Dan Penguatan Karakter Religius Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri.” In “Pendidikan Agama Islam Dan Penguatan Karakter Religius Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri.”
- Marwanto, A. (2021). Pembelajaran pada Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2097–2105. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1128>
- Mertasari, N. M. S. (2016). Model Evaluasi Pendidikan Karakter Yang Komprehensif. *Seminar Nasional Riset Inovatif*.
- Munthe, A. P. (2015). PENTINGYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>
- Murniyetti, M., Engkizar, E., & Anwar, F. (2016). Pola Pelaksanaan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2), 156–166. <https://doi.org/10.21831/jpk.v6i2.12045>
- Nusantari, E., Utina, R., Katili, A. S., Tamu, Y., & Damopolii, I. (2020). Effectiveness of environmentally-based science learning towards environmentally-friendly character of students in coastal area. *International Journal of Instruction*, 13(3), 233–246. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13316a>
- Omer, N. (2005). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Nopan Omeri*, 9(manager pendidikan), 464–468.
- Putra, O. P. (2020a). Evaluasi Program Pembelajaran Tematik Menggunakan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) Di Sekolah Dasar Negeri Mangunsari 01 Gunungpati Semarang. 51–66.
- Putra, O. P. (2020b). Evaluasi Program Pembelajaran Tematik Menggunakan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) Di Sekolah Dasar Negeri Mangunsari 01 Gunungpati Semarang. 51–66.
- Rohana, E. (2019). Character Education Relation with Spiritual Intelligence in Islamic Education Perspective. *International Journal of Nusantara Islam*, 6(2), 165–174. <https://doi.org/10.15575/ijni.v6i2.4803>
- Rokhman, F., Hum, M., Syaifudin, A., & Yulianti. (2014). Character Education for Golden Generation 2045 (National Character Building for Indonesian Golden Years). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 141, 1161–1165. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.05.197>
- Sadyadi, H. (2019). Evaluasi Reflektif Pengembangan Karakter Bangsa (Nasionalisme) Dalam Pendidikan Agama Buddha Tingkat Sekolah Dasar. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 12(2), 371–394. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v12i2.371-394>
- Salirawati, D. (2021). Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(1), 17–27. <https://doi.org/10.24246/juses.v4i1p17-27>
- Setiawan, A. (2021). Pendidikan Karakter pada Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Keluarga. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 319–327. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/indexterakreditasiPeringkat4>
- Sittika, A. J., Karawang, U. S., Syahid, A., & Karawang, U. S. (2021). Strengthening humanistic based character education through local values and Islamic education values in basic education units in purwakarta regency. *İlköğretim Online*, 20(2), 22–32. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.02.06>
- Supriyanto, A. (2020). Model Pengembangan Penguatan Pendidikan Karakter dan Literasi Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.17977/um019v5i1p17-23>
- Taunu, E. S. H., & Iriani, A. (2019). Evaluasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Terintegrasi Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 64–73. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2019.v6.i1.p64-73>
- Wahyuni, S., Hindun, I., Setyaningrum, Y., & Masrudi, M. (2020). Implementasi PPK Berbasis Kelas

Melalui Literasi Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Muhammadiyah 1 Malang. Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service), 2(3), 196–208. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v2i3.315>

Widyawati, R. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Program Inklusi Sekolah Dasar. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 109–120.

Yudiawan, A. (2020). BELAJAR BERSAMA COVID 19: Evaluasi Pembelajaran Daring Era Pandemi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, Papua Barat. *AL-FIKR: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 10–16. <https://doi.org/10.32489/alfikr.v6i1.64>